BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem (systems analysis) dapat didefinisikan sebagai berikut :

Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Atau secara lebih mudahnya, analisis sistem adalah penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbarui. Tahap analisis sistem ini merupakan tahap yang sangat kritis dan sangat penting, karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan juga kesalahan di tahap selanjutnya. Tugas utama analis sistem dalam tahap ini adalah menemukan kelemahan-kelemahan dari sistem yang berjalan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

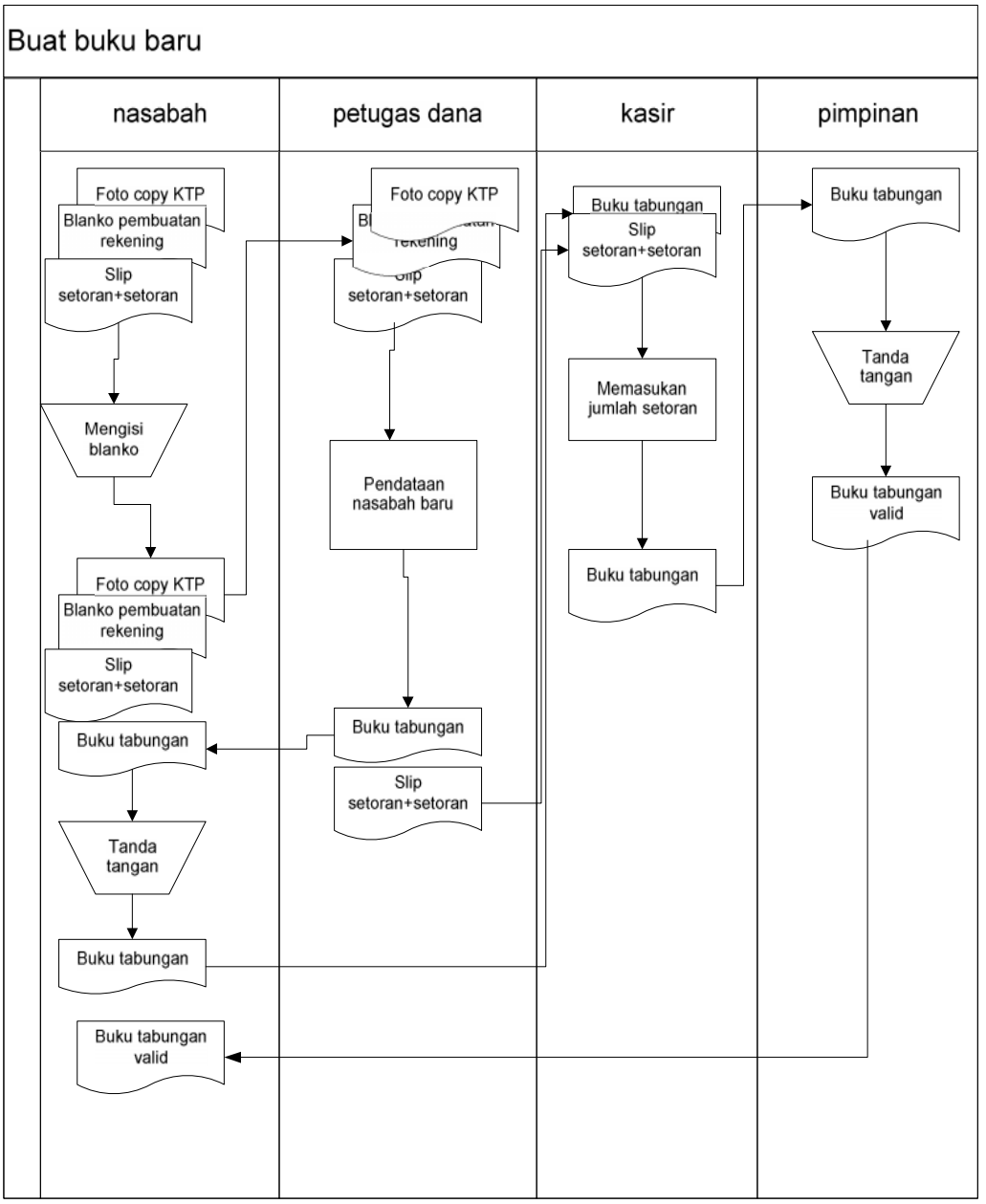
Di dalam tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analis sistem :

1. Identify, yaitu mengidentifikasi masalah
2. Understand, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada
3. Analyze, yaitu menganalisis sistem

4. Report, yaitu membuat laporan hasil analisis.

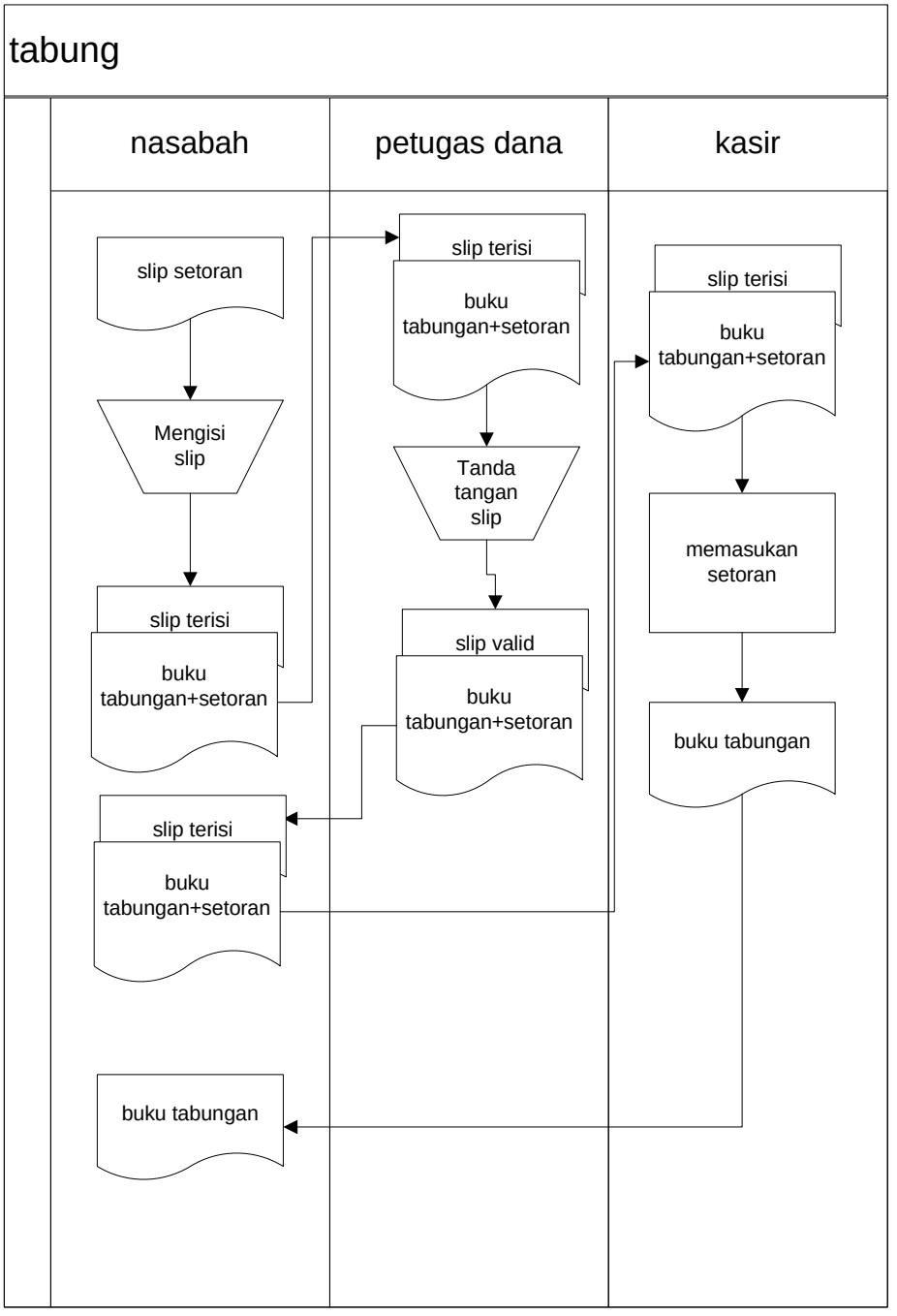
Dari kerja praktek yang telah dilakukan penulis telah mencoba melakukan pengidentifikasian dan mencoba mengerti dari prosedur – prosedur berikut ini :

4.1.1.1 FLOWMAP pembuatan buku baru



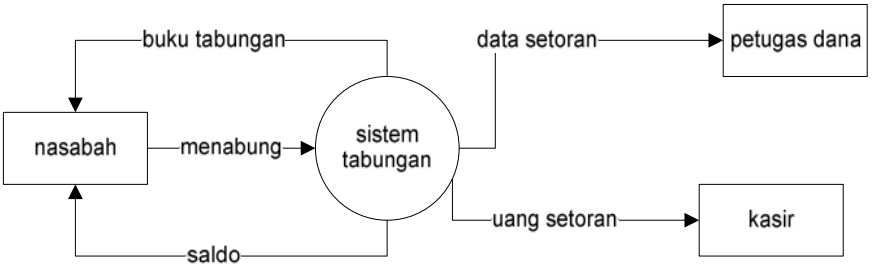
Gambar 4.1 Prosedur pembuatan buku baru

4.1.1.2 FLOWMAP Prosedur Menabung

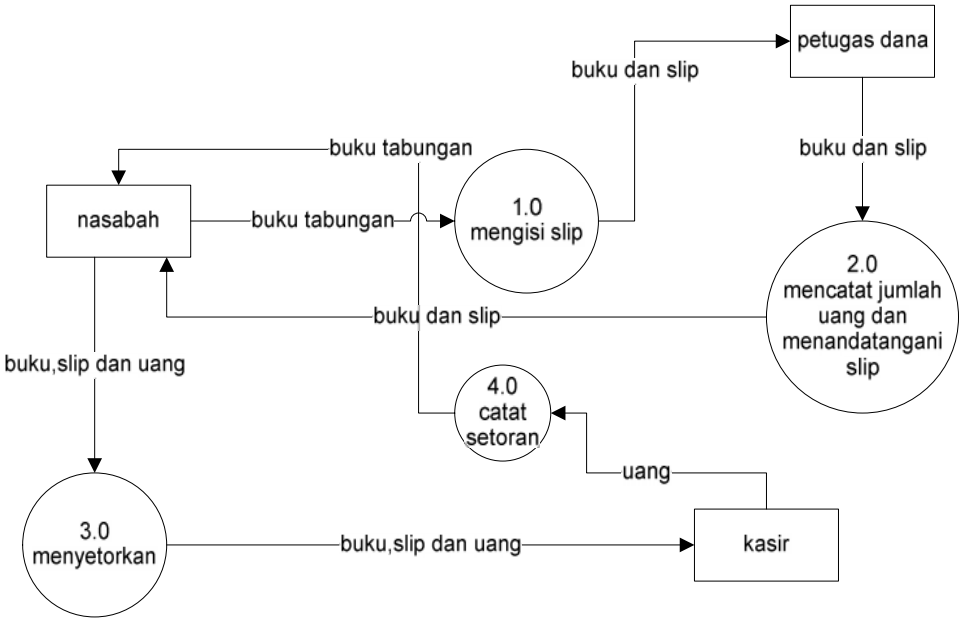


Gambar 4.2 Prosedur Penabungan

Dari gambaran diatas dapat dilihat bahwa seorang nasabah harus menghampiri 2 (dua) bagian untuk menabung yaitu bagian dana dan kasir.



Gambar 4.3 diagram konteks sistem berjalan



Gambar 4.4 DFD Level 1 sistem berjalan

4.1.1.3 Kamus Data

1. Nama Arus Data :buku tabungan

Deskripsi : buku tabungan milik nasabah guna pencatatan transaksi yang terjadi

Alias : -

Aliran data : nasabah → mengisi slip

Catat setoran → nasabah

Atribut : nomor_rekening, Nama_nasabah, cabang

2. Nama Arus Data: buku dan slip

Deskripsi:buku tabungan nasabah dan slip setoran

Alias:-

Aliran data: mengisi slip → petugas dana

Petugas dana → mencatat jumlah uang dan menandatangani slip

mencatat jumlah uang dan menandatangani slip → nasabah

Atribut: nomor_rekening, Nama_nasabah, cabang, uang_sejumlah, alamat, terbilang, jenis_tabungan, no.kas

3. Nama Arus Data: buku, slip dan uang

Deskripsi: buku,slip setoran dan uang yang ditabungkan

Alias: -

Aliran data: nasabah → menyetorkan

Menyetorkan → kasir

Atribut: nomor_rekening, Nama_nasabah, cabang, uang_sejumlah, alamat, terbilang, jenis_tabungan, no.kas, nilai uang

4. Nama Arus Data: uang

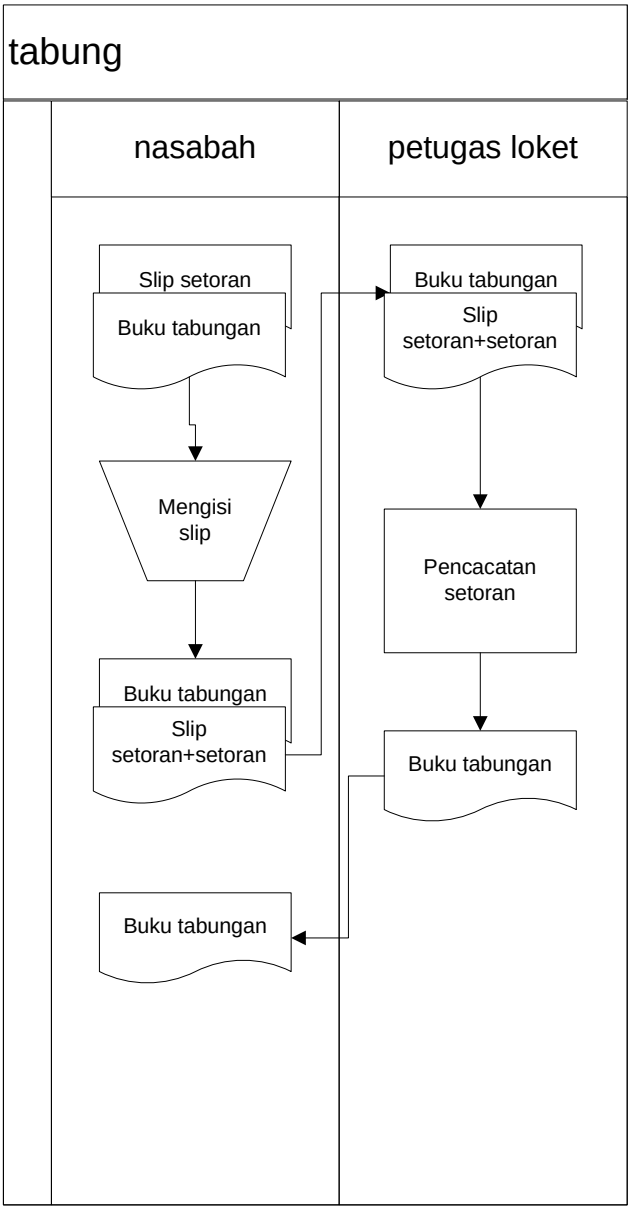
Deskripsi: nominal uang

Alias: -

Aliran data: kasir → catat setoran

Atribut: nilai uang

4.2 Usulan Sistem



Gambar 4.5 Flowmap Usulan Sistem

4.1.2 Evaluasi terhadap sistem yang di Usulkan/dirancang

Usulan prosedur yang penulis usulkan sangat sederhana. Disini penulis hanya menggabungkan dua petugas (petugas dana dan kasir) ke dalam satu loket. Hal ini dilakukan karena nasabah akan merasa lebih gampang saat akan menabung. Kenapa tidak menjadikan petugas dana dan kasir menjadi satu orang?? Hal ini dilakukan karena dalam dunia perbankan petugas dana dan kasir tidak boleh dipegang oleh orang yang sama.